

ANALISIS EFEKTIVITAS SPIKE TIM BOLAVOLI SURABAYA BHAYANGKARA SAMATOR PADA FINAL PROLIGA 2019

Reza Agung Prastya

S1Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
rezaagungprastya@mhs.unesa.ac.id

Soni Sulistyarto

S1Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya
sonisulistarto@unesa.ac.id

Abstrak

Spike dalam permainan bolavoli merupakan teknik yang sering digunakan dalam mencetak poin, *spike* atau *smash* adalah gerakan memukul bola dalam penyerangan untuk mematikan pertahanan lawan. Dalam suatu tim bolavoli dibutuhkan teknik *spike* yang baik untuk mencapai kemenangan, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas *spike* suatu tim bolavoli pada final Proliga 2019. Penelitian ini adalah berjenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang diambil dari data-data hasil observasi pada pertandingan tim bolavoli Surabaya Bhayangkara Samator pada final Proliga 2019. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus persentase dan efektivitas dengan cara menghitung tingkat keberhasilan dan total jumlah aktifitas *spike* tim Surabaya Bhayangkara Samator pada pertandingan final proliga 2019. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keseluruhan efektivitas *spike* tim bolavoli Surabaya Bhayangkara Samator pada final Proliga 2019 adalah: *open spike* (55%), *semi spike* (60%), *quick spike* (72%), dan *back attack spike* (58%). Jenis *spike* yang memiliki tingkat efektivitas paling tinggi adalah *quick spike* (72%), Sedangkan jenis *spike* yang memiliki tingkat efektivitas paling rendah adalah *open spike* (55%).

Kata kunci: analisis, bolavoli, efektivitas, spike.

Abstrack

Spike in volleyball is a technique that is often used in scoring points, a spike or smash is a movement to hit the ball in attack to kill off the opponents defense. In a volleyball team, a good spike technique is needed to achieve victory, the aim of this research is to determine the level of effectiveness of a volleyball teams spike in the final of Proliga 2019. This research is a type of quantitative research with a descriptive approach which is taken from the observation data in the competition. The Surabaya Bhayangkara Samator volleyball team in the final of Proliga 2019. The technique use in this study uses the percentage and effectiveness formula by calculating the success rate and the total number of spike activities of the Surabaya Bhayangkara Samator team in the 2019 Proliga final competition. The results of this study indicate that the overall level of spike effectiveness of The Surabaya Bhayangkara Samator volleyball team in the final of Proliga 2019 was: open spike (55%), semi spike (60%), quick spike (72%), and back attack spike (58%). The type of spike that has the highest level of effectiveness is quick spike (72%), Meanwhile the type of spike that has the lowest level of effectiveness is open spike (55%).

Keywords: analysis, volleyball, effectiveness, spike.

UNESA

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia menyelenggarakan kejuaraan-kejuaraan seperti Proliga (Profesional liga) dan Livoli (Liga voliindonesia) setiap tahunnya dan perkembangannya cukup pesat, bisa dibuktikan dengan banyaknya terbentuk klub-klub bola voli professional seperti Surabaya Bhayangkara Samator, Jakarta Pertamina Energi, Jakarta BNI 46, dan klub-klub besar lainnya.

Dengan diselenggarakannya kejuaraan-kejuaraan besar seperti Proliga dan Livoli merupakan bentuk kepedulian pemerintah untuk perkembangan olahraga bolavoli di Indonesia. Dengan diadakannya kejuaraan-kejuaraan besar seperti Proliga dan Livoli yang diikuti oleh tim-tim bolavoli professional dari seluruh Indonesia yang mana diharapkan bias melahirkan pemain-pemain yang terampil, cerdas, dan berprestasi dan diharapkan dapat mengangkat citra bolavoli tanah air di kancah internasional.

Untuk menjadi pemain bolavoli professional harus menguasai keterampilan dasar bermain bolavoli yaitu: *servis, passing, smash* atau *spike*, dan *block*. Karena tidak semua pemain memiliki keterampilan yang samadalam menempatisegalaposisi pada saat bertanding, dalam sebuah tim atau klub bolavoli professional tentunya memiliki para pemain dengan karakteristik dan posisi yang mereka kuasai seperti *tosser, spiker*, dan *libero*. Dalam bolavoli memiliki macam-macam posisi pemain yaitu *set-upper* atau *tosser, spiker* atau *smasher, libero* atau *defender*. Dalam setiap posisi memiliki tugas masing-masing, seperti *spiker* bertugas memukul bola kearah lawan untuk mendapatkan poin, *tosser* bertugas member umpan kepada *spiker*, dan *libero* bertugas menerima bola dari serangan lawan.

Faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi bolavoli meliputi teknik, kondisi fisik, taktik, dan mental. Menurut (Yunus 1992:68) teknik dalam permainan bolavoli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efektif dan efisien sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal. Dalam setiap cabang olahraga tentu membutuhkan kualitas fisik yang prima, menurut (Yunus 1992:61) menyatakan bahwa tanpa persiapan kondisi fisik yang memadai maka akan sulit mencapai prestasi yang tinggi. Jika kondisi fisik tidak dipersiapkan sebelumnya, maka akan sulit bagi atlet untuk dapat menguasaiteknik dan taktik.

Dalam olahraga bolavoli juga diperlukan taktik untuk mencapai kemenangan, Menurut (Soedarwo 2000:45) taktik merupakan keseluruhan tindakan atau usaha baik yang dilakukan oleh individu

maupun tim untuk mencapai hasil yang optimal dalam suatu pertandingan. Berdasarkan macamnya, taktik dalam bolavoli dikelompokkan menjad i beberapa macam. Menurut (Suharno 2000:1) taktik dalam permainan bolavoli terdiri atas: pertahanan, penyerangan, perorangan, kelompok, dan tim. Faktor yang terakhir adalah mental, Menurut (Harsono 1988:101) betapa sempurna perkembangan fisik, teknik, dan taktik yang dimiliki, jika mentalnya tidak turut berkembang, prestasi tinggi tidak akan mungkin dicapai, berdasarkan pernyataan tersebut kesiapan mental seorang atlet harus diperhatikan. Mental yang baik tidak didapat secaracepat, tetapi melalui proses pembinaan dan latihan secara tepat dan teratur. Dalam hal ini peranan seorang guru atau pelatih cukupbesar. Karena seorang guru atau pelatih harus memberikan pengertian dan latihan mental secarabaik dan tepat.

Dalam permaian bolavoli, mencetak poin merupakan tujuan utama untuk mencapai kemenangan. Dalam usaha mencetak poin setiap tim perlu melakukan rangkaian serangan untuk mencapai sebuah kemenangan. Dalam rangkaian serangan tersebut, *spike* merupakan serangan yang utama dalam permainan bolavoli. Pengertian *Spike* itu sendiri adalah suatu usaha atau upaya memukul bola kedaerah lawan dengan tujuan mencetak poin. hal yang sangat penting dalam berlangsungnya permainan maupun saat melakukan rangkaian serangan adalah kemampuan pemain dalam keterampilan melakukan *spike*.

Berhasil atau tidaknya suatu rangkaian serangan tim itu bergantung pada kemampuan keterampilan seorang *spiker*, Oleh karena itu kedudukan seorang *spiker* dalam suatu tim bolavoli member peran dan pengaruh besar kepada tim untuk mencapai sebuah kemenangan, karena tidak semua pemain memiliki kemampuan *spike* yang bagus dan mematikan. Oleh sebab itu yang perlu diperhatikan dalam melakukan *spike* adalah kecepatan dan ketepatan baik memukul bola maupun mengarahkan bola kedaerah yang sulit bagi lawan.

Umumnya *spike* dilakukan pada sentuhan bola ketiga, namun tidak jarang *spike* dilakukan pada sentuhan bola pertama maupun sentuhan bola kedua tergantung pada situasi, keberadaan, kesiapan, serta kesanggupan seorang pemain dalam melakukan *spike* tersebut. Oleh karena itu, *spike* bisa menjadi senjata utama dalam sebuah tim untuk menghasilkan poin dalam mencapai suatu kemenangan.

Salah satu klub besar bolavoli profesional asal Jawa Timur yang sari dulu sampaii sekarang memiliki banyak penggemar dan memiliki banyak

sekali prestasi karena menjuarai kompetisi-kompetisi bolavoli yang ada di tanah air yaitu Surabaya Bhayangkara Samator. Dalam catatan rekor yang telah dicapai hingga sekarang ini dalam kejuaraan Proliga maupun kejuaraan bolavoli lainnya. Dalam kejuaraan besar Proliga, tim Surabaya Bhayangkara Samator ini hamper selalu lolos dalam final bahkan menjadi juara umum kejuaraan Proliga. menurut data yang dikumpulkan oleh peneliti dalam penelitian ini, tim Surabaya Bhayangkara Samator menjadi juara umum kompetisi Proliga pada tahun 2004, 2007, 2009, 2014, 2016, 2018 dan yang terakhir 2019.

Pada pertandingan final Proliga 2019 yang dilaksanakan di GOR Amongrogo, Yogyakarta pada Sabtu 23 Februari 2019, tim bolavoli Surabaya Bhayangkara Samator berhasil menjadi juara pertama setelah lolos kebabak final dan berhasil mengalahkan tim bolavoli Jakarta BNI 46 dengan skor 3-1. Perjalanan tim bolavoli Surabaya Bhayangkara Samator menjadi juara umum tidaklah mudah, tim Surabaya Bhayangkara Samator harus mengalami kekalahan tipis pada set pertama dengan poin 23-25 saat melawan tim bolavoli Jakarta BNI 46, setelah itu tim bolavoli Surabaya Bhayangkara Samator berhasil unggul dan berhasil membalikkan keadaan pada set kedua dengan poin 25-20, sedangkan pada set ketiga terjadi *deuce*, namun tim bolavoli Surabaya Bhayangkara Samator berhasil menang tipis pada set ketiga dengan poin 26-24. Pada set keempat inilah tim Surabaya Bhayangkara Samator unggul poin cukup telak yakni dengan poin 25-17, dengan ini tim Surabaya Bhayangkara Samator dipastikan menjadi juara umum pada pertandingan final Proliga 2019 melawan tim bolavoli Jakarta BNI 46 yang dilaksanakan di GOR Amongrogo, Yogyakarta

Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis tertarik melakukan sebuah penelitian terhadap klub Surabaya Bhayangkara Samator ini pada laga final melawan Jakarta BNI 46 pada bulan Februari 2019, meski mengalami kekalahan di set pertama, namun tim bolavoli Surabaya Bhayangkara Samator berhasil unggul dan membalikkan keadaan pada set kedua sampai set keempat, melihat perjalanan tim bolavoli Surabaya Bhayangkara Samator dari set pertama sampai set keempat, maka tujuan dari peneliti melakukan penelitian ini adalah melakukan analisis seberapa besar efektivitas *spike* tim bolavoli Surabaya Bhayangkara Samator melawan tim bolavoli Jakarta BNI 46 dari set pertama sampai set terakhir yaitu set keempat pada final Proliga 2019.

METODE

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan, meringkaskan berbagai situasi atau variabel yang timbul berdasarkan apa yang terjadi. metode penelitian ini bersifat analisis dokumen yang artinya penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam bentuk rekaman, baik gambar, suara, tulisan, atau lainnya. Sasaran penelitian ini adalah menganalisis upaya dan keberhasilan keterampilan *spike* klub Surabaya Bhayangkara Samator melawan Jakarta BNI 46 pada final Proliga 2019 kemudian data dari hasil penelitian tersebut akan digambarkan menjadi sebuah tabel dan grafik.

Subjek dalam penelitian ini adalah klub atau tim Surabaya Bhayangkara Samator, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keterampilan *spike* klub Surabaya Bhayangkara Samator yang dilakukan dalam pertandingan final Proliga 2019 melawan tim bolavoli Jakarta BNI 46. Sumber penelitian ini adalah video pertandingan final Proliga 2019 yang mempertemukan antara tim bolavoli Surabaya Bhayangkara Samator melawan tim bolavoli Jakarta BNI 46 yang diunduh dari akun *youtube* resmi milik Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI).

Instrumen yang dalam penelitian ini adalah lembar observasi berbentuk Form aktivitas keterampilan *spike*. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini berasal dari rekaman video pertandingan final Proliga 2019. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah dengan menghitung aktifitas *spike* tim bolavoli Surabaya Bhayangkara Samator pada pertandingan final Proliga 2019 dengan menggunakan rumus rata-rata (*mean*) dan efektivitas. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dimaksud adalah yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap video pertandingan final proliga 2019 yang sudah diunduh tersebut, kemudian data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian akan diolah menggunakan komputer dan digambarkan kedalam bentuk grafik dan tabel untuk mengetahui persentase atau efektivitas *spike* tim Surabaya Bhayangkara Samator pada pertandingan final proliga 2019.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *mean* dan efektivitas. Rumus mean digunakan untuk menghitung rata-rata dari total seluruh aktifitas *spike*, Sedangkan rumus efektivitas digunakan untuk menghitung berapa besar persentase tingkat keberhasilan setiap jenis *spike* dan total seluruh aktifitas *spike*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada bab ini akan dijelaskan beberapa data yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian efektivitas *spike* tim Surabaya Bhayangkara Samator pada final Proliga 2019. Data yang diambil sesuai dengan tujuan penelitian untuk menganalisa dan menghitung tingkat efektivitas *spike* tim Surabaya Bhayangkara Samator pada final Proliga 2019. Berikut adalah data efektivitas keterampilan *spike* tim Surabaya Bhayangkara Samator pada pertandingan set ke-1, set ke-2, set ke-3 dan set ke-4 yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik:

1. Efektivitas *spike* tim Surabaya Bhayangkara Samator padaset ke-1:

Tabel 3.1 Data *spike* Surabaya Bhayangkara Samator pada set pertama

Jenis <i>spike</i>	Poin (+)	Rally	Gagal (-)	Jumlah	Efektivitas (%)
<i>Open</i>	6	7	2	15	40%
<i>Semi</i>	1	1	1	3	33%
<i>Quick</i>	3	1	0	4	75%
<i>Back Attack</i>	3	0	0	3	100%
Jumlah	13	9	3	22	59%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada set pertama, *spike* yang menghasilkan poin : *open spike*: 6 kali, *semi spike*: 1 kali, *quick spike* : 3 kali, *back attack* : 3 kali. *Spike* yang menghasilkan rally: *open spike* : 7 kali, *semi spike* : 1 kali, *quick spike* : 1 kali, *back attack* : 0. *Spike* yang gagal : *open spike* : 2 kali, *semi spike* : 1 kali, *quick spike* : 0, *back attack* : 0. Efektivitas *spike*: *open spike* : 40%, *semi spike* : 33%, *quick spike* : 75% , dan *back attack* : 100%. Jumlah *spike* pada set pertama adalah 22 kali, yang menghasilkan poin : 13 kali, rally : 9 kali, gagal : 3 kali dengan efektivitas 59%.

2. Efektivitas *spike* tim Surabaya Bhayangkara Samator padaset ke-2:

Tabel 3.2 Data *spike* Surabaya Bhayangkara Samator pada set kedua.

Jenis <i>spike</i>	Poin (+)	Rally	Gagal (-)	Jumlah	Efektivitas (%)
<i>Open</i>	5	3	1	9	56%
<i>Semi</i>	2	0	0	2	100%
<i>Quick</i>	5	0	0	5	100%
<i>Back Attack</i>	2	2	0	4	50%
Jumlah	14	5	1	20	70%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada set kedua, *spike* yang menghasilkan poin : *open spike*: 5 kali, *semi spike*: 2 kali, *quick spike* : 5 kali, *back attack* : 2 kali. *Spike* yang menghasilkan rally: *open spike* : 3 kali, *semi spike* : 0, *quick spike* : 0, *back attack* : 2 kali. *Spike* yang gagal : *open spike* : 1 kali, *semi spike* : 0, *quick spike* : 0, *back attack* : 0. Efektivitas *spike*: *open spike* : 56%, *semi spike* : 100%, *quick spike* : 100% , dan *back attack* : 50%. Jumlah *spike* pada set kedua adalah 20 kali, yang menghasilkan poin : 14 kali, rally : 5 kali, gagal : 1 kali dengan efektivitas 70%.

3. Efektivitas *spike* tim Surabaya Bhayangkara Samator padaset ke-3:

Tabel 3.3 Data *spike* Surabaya Bhayangkara Samator pada set ketiga

Jenis <i>spike</i>	Poin (+)	Rally	Gagal (-)	Jumlah	Efektivitas (%)
<i>Open</i>	7	5	1	13	54%
<i>Semi</i>	2	1	0	3	67%
<i>Quick</i>	2	1	0	3	67%
<i>Back Attack</i>	4	3	2	9	44%
Jumlah	15	10	3	28	54%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada set ketiga, *spike* yang menghasilkan poin : *open spike*: 7 kali, *semi spike*: 2 kali, *quick spike* : 2 kali, *back attack* : 4 kali. *Spike* yang

menghasilkan rally: *open spike* : 5 kali, *semi spike* : 1 kali, *quick spike* : 1 kali, *back attack* : 3 kali. *Spike* yang gagal : *open spike* : 1 kali, *semi spike* : 0, *quick spike* : 0, *back attack* : 2 kali. Efektivitas *spike*: *open spike* : 54%, *semi spike* : 67%, *quick spike* : 67% , dan *back attack* : 44%. Jumlah *spike* pada set ketiga adalah 28 kali, yang menghasilkan poin : 15 kali, *rally* : 10 kali, gagal : 3 kali dengan efektivitas 54%.

4. Efektivitas *spike* tim Surabaya Bhayangkara Samator padaset ke-4:

Tabel 3.4 Data *spike* Surabaya Bhayangkara Samator pada set keempat

Jenis <i>spike</i>	Poin (+)	Rally	Gagal (-)	Jumlah	Efektivitas (%)
<i>Open</i>	5	3	0	8	63%
<i>Semi</i>	1	1	0	2	50%
<i>Quick</i>	3	1	2	6	50%
<i>Back Attack</i>	2	0	1	3	67%
Jumlah	11	5	3	19	58%

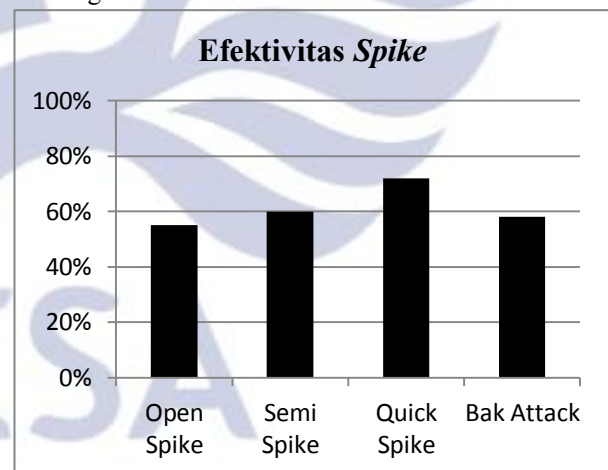
Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada set ketiga, *spike* yang menghasilkan poin : *open spike*: 5 kali, *semi spike*: 1 kali, *quick spike* : 3 kali, *back attack* : 2 kali. *Spike* yang menghasilkan rally: *open spike* : 3 kali, *semi spike* : 1 kali, *quick spike* : 1 kali, *back attack* : 0. *Spike* yang gagal : *open spike* : 0, *semi spike* : 0, *quick spike* : 2 kali, *back attack* : 1 kali. Efektivitas *spike*: *open spike* : 63%, *semi spike* : 50%, *quick spike* : 50% , dan *back attack* : 67%. Jumlah *spike* pada set ketiga adalah 19kali, yang menghasilkan poin : 11 kali, *rally* : 5 kali, gagal : 3 kali dengan efektivitas 58%.

5. Efektivitas keseluruhan *spike* tim Surabaya Bhayangkara Samator dari set pertama sampai set keempat:

Tabel 3.5 Data keseluruhan *spike* Surabaya Bhayangkara Samator dari set pertama sampai set keempat

Jenis <i>spike</i>	Poin (+)	Rally	Gagal (-)	Jumlah	Efektivitas (%)
<i>Open</i>	23	15	4	42	55%
<i>Semi</i>	6	3	1	10	60%
<i>Quick</i>	13	3	2	18	72%
<i>Back Attack</i>	11	5	3	19	58%
Jumlah	53	26	10	89	60%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa keseluruhan *spike* tim Surabaya Bhayangkara Samator pada final Proliga 2019 yang menghasilkan poin : *open spike*: 23 kali, *semi spike*: 6 kali, *quick spike* : 13 kali, *back attack* : 11 kali. *Spike* yang menghasilkan rally: *open spike* : 15 kali, *semi spike* : 3 kali, *quick spike* : 3 kali, *back attack* : 5 kali. *Spike* yang gagal : *open spike* : 4 kali, *semi spike* : 1 kali, *quick spike* : 2 kali, *back attack* : 3 kali. Efektivitas *spike*: *open spike* : 55%, *semi spike* : 60%, *quick spike* : 72% , dan *back attack* : 58%. Jumlah *spike* pada final Proliga 2019 adalah 89 kali, yang menghasilkan poin : 53 kali, *rally* : 26 kali, gagal : 10 kali dengan efektivitas 60%.



Grafik 3.1 Grafik Keseluruhan efektivitas *spike* Surabaya Bhayangkara Samator pada final Proliga 2019

Berdasarkan data grafik diatas dapat diketahui bahwa keseluruhan efektivitas *spike* tim Surabaya Bhayangkara Samator dari set pertama sampai set keempat pada final Proliga 2019 adalah: *open*

spike sebesar 55%, *semi spike* sebesar 60%, *quick spike* sebesar 72%, dan *back attack* sebesar 58%.

Pembahasan

Dalam permainan bolavoli memiliki 4 teknik dasar yaitu: *passing*, *service*, *block*, *Spike* atau *smash* dan sebagainya (Nuril A, 2007:20) Berdasarkan pernyataan tersebut, faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi bolavoli meliputi teknik, kondisi fisik, taktik, dan mental. Menurut (Yunus 1992:68) teknik dalam permainan bolavoli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efektif dan efisien sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal. Dalam setiap cabang olahraga tentu membutuhkan kualitas dan kondisi fisik yang prima, dalam cabang olahraga bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang baik serta membutuhkan keterampilan yang baik. Untuk mencapai prestasi bolavoli secara maksimal dipengaruhi banyak faktor. Menurut (Soedarwo dkk. 2000:6) penguasaan teknik dasar permainan bolavoli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu di dalam suatu pertandingan di samping unsur-unsur kondisi fisik, taktik, dan mental. Seperti yang dijelaskan oleh (Yunus 1992:61) yang menyatakan bahwa tanpa persiapan kondisi fisik yang memadai maka akan sulit mencapai prestasi yang tinggi. Jika kondisi fisik tidak dipersiapkan sebelumnya, maka akan sulit bagi atlet untuk dapat menguasai teknik dan taktik.

Pada permainan olahraga bola voli ada beberapa keterampilan dasar yang wajib dikuasai oleh setiap pemain bolavoli, yaitu *servis*, *passing*, *smash* atau *spike*, dan *block*. Pada permainan bolavoli keterampilan *spike* merupakan teknik atau keterampilan yang sering digunakan oleh para pemain bolavoli untuk mencetak poin atau skor. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ervan (2018) dalam hasil penelitiannya menjelaskan bahwa keterampilan *spike* atau *smash* merupakan keterampilan yang paling banyak mencetak poin atau skor diantara keterampilan lainnya. Dalam teknik *spike*, terdapat beberapa macam *spike*, yaitu *open spike*, *semi spike*, *quick spike*, dan *back attack*. Masing-masing jenis *spike* memiliki tingkat kesulitan yang berbed-beda, oleh karena itu salah satu faktor yang juga mempengaruhi suatu tim memenangkan pertandingan yaitu tergantung keberhasilan *spike* nya.

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas, jumlah aktifitas *spike* tim Surabaya Bhayangkara Samator dari set pertama sampai set keempat sebanyak 89 kali dengan rincian *spike* yang menghasilkan poin

sebanyak 53 kali, *spike* yang menghasilkan *rally* sebanyak 26 kali, dan *spike* yang gagal (*fault*) sebanyak 10 kali. Hasil penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahamad (2018) dalam hasil penelitiannya menjelaskan bahwa hasil aktifitas keterampilan dipengaruhi oleh ketatnya skor dalam pertandingan. Selain itu juga dikutip dari penelitian Chandra (2018) efektivitas *spike* yang dilakukan juga dipengaruhi oleh kemampuan menyerang dan bertahan dari suatu tim. Efektivitas *spike* dapat dilihat dari persentase dan jumlah keseluruhan aktifitas *spike*.

Pada final Proliga 2019 tim Surabaya Bhayangkara Samator menghasilkan jumlah *spike* dan efektivitas *spike* yang berbeda-beda pada setiap jenis *spike*. Hal itu dikarenakan masing-masing teknik *spike* memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda dan juga dikarenakan kemampuan setiap pemain juga berbeda-beda. Selain itu, faktor lainnya adalah kondisi fisik, taktik, dan mental.

Dari hasil pengamatan dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti pada pertandingan final Proliga 2019 diatas, jenis pukulan *spike* yang memiliki efektivitas paling tinggi yang dilakukan oleh tim bolavoli Surabaya Bhayangkara Samator pada final Proliga 2019 pada saat melawan tim Jakarta BNI 46 adalah pukulan *quick spike* yang memiliki efektivitas sebesar 72%, hal itu terbukti dari total aktifitas pukulan *quick spike* sebanyak 18 kali dengan rincian mendapatkan poin adalah sebanyak 13 kali, 3 kali *rally* dan hanya 2 kali gagal. Meskipun memiliki total aktifitas hanya 18 kali namun memiliki tingkat efektivitas yang tinggi diantara jenis *spike* lainnya. Hal itu dikarenakan dalam melakukan pukulan *quick spike* ini suatu pemain harus memiliki keterampilan *spike* yang baik dan postur yang tinggi, serta kondisi fisik yang bagus. Selain itu jenis pukulan ini merupakan jenis pukulan yang sangat sulit dibendung atau diantisipasi oleh lawan karena pukulan *quick spike* ini merupakan jenis *spike* dengan rangkaian serangan dan pukulan bola yang cepat.

Berikutnya yang kedua, dari hasil data yang didapat oleh peneliti dalam pertandingan final Proliga 2019, pukulan *semi spike* memiliki efektivitas sebesar 60% dengan total aktifitas sebanyak 10 kali dengan rincian 6 kali poin, 3 kali *rally*, dan 1 kali gagal. Jenis pukulan ini adalah jenis pukulan yang paling sedikit dilakukan oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator yaitu sebanyak 10 kali. Jenis pukulan ini jarang dilakukan karena jenis pukulan ini memiliki tempo serangan yang sedikit lambat sehingga lawan bisa membaca pergerakan bola.

Berikutnya yaitu adalah pukulan *back attack*,

dari hasil analisis data yang diperoleh pukulan ini memiliki efektivitas sebesar 58% dari total aktifitas *spike* sebanyak 19 kali dengan rincian 11 kali mendapatkan poin, 5 kali *rally*, dan 3 kali gagal. Jenis pukulan ini juga sering dilakukan oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator namun memiliki tingkat keberhasilan yang rendah karena jenis pukulan ini merupakan pukulan yang dilakukan oleh pemain belakang yang mengharuskan pemain memiliki kemampuan lompatan dan postur yang tinggi. Dalam tim Surabaya Bhayangkara Samator hanya beberapa pemain yang memiliki pukulan *back attack* yang baik.

Selanjutnya yang terakhir, dari hasil analisis data yang dilakukan peneliti diatas. Jenis pukulan *spike* yang memiliki efektivitas paling rendah yang dilakukan oleh tim bolavoli Surabaya Bhayangkara Samator melawan Jakarta BNI 46 pada pertandingan final Proliga 2019 adalah pukulan *open spike* yang memiliki efektivitas sebesar 55%, hal itu dibuktikan dari total aktifitas *open spike* sebanyak 42 kali dengan rincian 23 kali mendapatkan poin, 15 kali *rally*, dan 4 kali gagal. Hal itu dikarenakan pukulan *open spike* adalah pukulan yang memiliki lintasan bola yang panjang sehingga kecepatan bola dan arah bola dapat dibaca dan mudah diantisipasi oleh lawan, sehingga bola bisa dibendung atau diblok bahkan berhasil dikembalikan oleh lawan. Dari keterangan diatas juga bahwa jenis pukulan ini banyak terjadi *rally*. Jadi pada pertandingan final Proliga 2019, pukulan yang paling efektif yang dilakukan oleh tim Surabaya Bhayangkara Samator melawan Jakarta BNI 46 adalah *quick spike*.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tim Surabaya Bhayangkara Samator pada final Proliga 2019 yang disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Jumlah keseluruhan aktifitas *spike* tim Surabaya Bhayangkara Samator dari set pertama sampai set keempat pada final Proliga 2019 adalah sebanyak 89 kali (53 kali menghasilkan poin, 26 menghasilkan *rally*, dan 10 kali gagal).
2. Tingkat efektivitas keseluruhan *spike* dari set pertama sampai set keempat adalah: *open spike* sebesar 55%, *semi spike* sebesar 60%, *quick spike* sebesar 72%, dan *back attack* sebesar 58%.
3. Jenis *spike* yang memiliki tingkat efektivitas paling besar adalah *quick spike* yaitu sebesar 72%, sedangkan jenis *spike* yang memiliki tingkat efektivitas paling kecil adalah *open spike*

yaitu sebesar 55%.

Saran

Berdasarkan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu, peneliti hanya berfokus pada efektivitas terhadap teknik *spike* atau *smash*. Masih banyak teknik-teknik lainnya yang mempengaruhi pencapaian prestasi dalam bolavoli seperti *serve*, *passing*, dan *block*. Oleh karena itu penulis menyarankan kepada penelitian selanjutnya agar melakukan penelitian dengan teknik lainnya, supaya dapat membandingkan hasil penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2018. *Analisis Service Rangking 1 dan 2 Pada Permainan Bolavoli Proliga Putri Final Four di Malang*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Ahmadi, Nuril. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi II. Jakarta: Rineka Cipta.
- Beutelstahl, Dieter. 2007. *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung: CV Pionir Jaya.
- FIVB. 2005. *Vis Staff Guidelines Evaluation Criteria*. Lausane: FEDERATION INTERNATIONALE VOLLEYBALL.
- Harsono. 1988. *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologi Coaching*. Jakarta: CV Kusuma.
- Irsyada, Machfud. 2000. *Bola Voli*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Maksum, Ali. 2008. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya: FIK Unesa.
- Maksum, Ali. 2007. *Statistik Dalam Olahraga*. Surabaya: FIK Unesa.
- Muryanto, Ervan. 2018. *Analisis Statistik Keterampilan Bermain Bolavoli Tim Putra Surabaya Bhayangkara Samator Pada Final Livoli 2017*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Pardijono. Dkk, 2015. *Bola Voli*. Surabaya: Unesa university press.
- PBVS. 2005. *Peraturan Permainan Bolavoli*. Senayan: Jakarta.
- Praditya Suryanto, Chandra. 2018. *Analisis Keterampilan Spiker Terbaik Pada Kejuaraan Asian Mens Volleyball Championship 19th Tahun 2017 Di*

- Indonesia. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Rosyd. 2018. *Analisis Spike Pada Top Score dan Spiker Terbaik Pertandingan Proliga 2017*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Soedarwo, dkk. 2000. *Teori dan Praktek Bola Voli Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- Sriundy, Made. 2015. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Unesa university press.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno. 2000. *Dasar-dasar Permainan Bola Voli*. Yogyakarta: FPOK IKIP Yogyakarta
- Yunus, M. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

